

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara prosedural untuk berbuat serta mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang teratur dan terencana. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu dengan menggunakan langkah-langkah tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode Etnografi. Metode etnografi berusaha memecahkan masalah-masalah pada masa kini dengan diikuti pembuatan analisa atas proses yang harus diteliti sementara pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode etnografi merupakan metode yang melibatkan keterlibatan peneliti, mengeksplor budaya masyarakat, dan membutuhkan kedalaman pemaparan data (Brewer :2000 6-7)

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian mempunyai batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas. Maka untuk menemukan pilihan harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam fokus penelitian ini adalah Sistem Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal Pare Gede Masyarakat Kampung Naga.

1.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah pemmasalahan yang diteliti, pada penelitian ini objek yang dijadikan sebagai target penelitian adalah Sistem Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Naga. Sementara subjek penelitian merupakan tempat dimana data-data dari penelitian ini diambil. Subjek dalam penelitian ini adalah di Kampung Naga Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan terhadap objek. Menurut Sutrisno (Anggito, 2018:109) observasi atau Pengamatan diyakini sebagai proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi Koperasi Kampung Naga dan Pesawahan Wilayah Kampung naga.

3.4.2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dapat digunakan apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diselidiki, dan apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang orang yang diwawancarai, maka pengumpulan data wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Lincoln dan Guba dalam Nugrahani (2014: 125) wawancara dapat dilakukan untuk membangun informasi tentang orang, peristiwa, organisasi, perasaan, motif, kebutuhan, perhatian, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas informasi dari berbagai sumber. Peneliti sebagai triangulasi. Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan:

1. Bapak Endut Sebagai Penggiat Penanaman Pare Gede Kampung Naga .
2. Bapak Heri Sebagai Sekertaris Koperasi Kampung Naga
3. Bapak Aji Sebagai Tour Guide Kampung Naga

3.4.3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah meneliti bahan tertulis berupa manuskrip, buku, dan majalah, jurnal yang diterbitkan. Untuk mendahulukan pencarian dapat menggunakan buku yang menjadi referensi. Dalam teknik studi pustaka penulis mengunjungi koperasi kampung naga, perpustakaan kabupaten tasikmalaya, perpustakaan kota tasikmalaya, Perpustakaan Universitas Siliwangi, Dinas Kerasipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya.

3.5. Teknik Analisis Data

Ada tiga bentuk analisis data penelitian kualitatif etnografi untuk mencari tema-tema budaya, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponensial, analisis tema kultural. Penjelasannya sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 348-362). Tahapan proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Domain

Analisis domain yaitu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial yang diteliti. Melalui pertanyaan umum dan pertanyaan 4 rinci peneliti menemukan berbagai kategori atau domain tertentu sebagai pijakan penelitian selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian. Data diperoleh dari grand tour dan monitour question. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

3.5.2. Analisis Taksonomi

Analisis Taksonomi yaitu menjabarkan domain domain yang dipilih menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus. Analisis terhadap

keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan semikian domain yang telah ditetapkan menjadi cover term oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini. Hasil analisis taksonomi dapat disajikan dalam bentuk diagram kotak *box diagram*, diagram garis dan simpul *lines and node diagram* dan outline tersebut.

3.5.3. Analisis komponensial

Analisis yang mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antara elemen. Analisis dilakukan sebagai observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan *Contras question*. Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik yang berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.

3.5.4. Analisis Tema Kultural

Analisis tema kultural yaitu mencari hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjtnya dinyatakan ke dalam tema atau judul penelitian. Berdasarkan analisis budaya tersebut selanjutnya dapat disusun judul penelitian baru, apabila dalam judul dalam proposal berubah setelah peneliti memasuki lapangan.

3.6.Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data-data dalam melaksanakan penelitian dengan metode deskriptif analisi seperti yang dikemukakan oleh Spradley (1997: 27) dalam Koeswinarno (2015:263-264) langkah-langkah metode penelitian adalah sebagai berikut :

a. Memilih proyek etnografi

Tahap memilih proyek etnografi dimana penulis harus mempertimbangkan dan merancang berbagai penelitian yang akan dilakukan untuk mencari data. Dalam tahap ini penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian disusun sedemikian rupa sebagai bahan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab topik permasalahan.

b. Mengajukan pertanyaan etnografis

Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kepada informan mengenai topik permasalahan yang sedang diteliti.

c. Mengumpulkan data etnografi

Tahap mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik permasalahan penulis selain melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan kepada informan, penulis mencari data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik permasalahan.

d. Membuat catatan etnografis

Tahap selanjutnya yaitu membuat catatan, sebuah catatan etnografis dapat meliputi alat perekam, catatan lapangan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuan dari membuat catatan etnografis untuk memudahkan penulis melakukan tahap analisis data.

e. Menganalisis data etnografi

Setelah data-data terkumpul dan penulis membuat sebuah catatan etnografis, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data dimana penulis menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti rekam video. Dan dalam tahap ini penulis menggunakan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau menarik kesimpulan. Setelah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya melakukan reduksi data

yaitu memilah dan memilih data yang sesuai dan diperlukan. Kemudian tahap kedua dalam analisis data yaitu penyajian data dimana data-data tersebut di susun sehingga akhirnya data tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil analisis.

f. Menulis etnografi

Menulis etnografi merupakan tahap atau langkah terakhir dari proses penelitian etnografi, dalam tahap ini penulis memaparkan hasil penelitiannya secara tertulis.

3.7. Waktu dan tempat penelitian

3.7.1. Waktu penelitian

Sesuai yang direncanakan, waktu yang ditentukan mulai dari persiapan, penyusunan proposal, observasi sampai penulisan skripsi. Penelitian ini saya lakukan dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021.

No	Kegiatan	Bulan							
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021
1.	Tahap Persiapan								
	a. Observasi dan ijin penelitian								
	b. Penyusunan Proposal								
	c. Seminar Proposal								
	d. Revisi Proposal								
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengolahan Data								
	c. Analisis Data								
3.	Sidang Komprehensif								

4.	Sidang Skripsi								
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kampung naga di wilayah Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.